



SEE MORE JESUS · WANTTOSEEMORE.COM

Apa Kata Alkitab Tentang Penguasaan Diri (Kesederhanaan)? — Dasar · Kitab Suci KJV dengan Nomor Strong

THE FOUNDATION · THE ORIGINAL STUDY, SET IN THE ANCIENT ORDER

Penguasaan diri — Doktrin Alkitab yang Mendasar

KATA PEMBUKA

Dengarkanlah sekarang sebuah perkataan yang sangat diperlukan. Buah Roh adalah penguasaan diri — kata Yunaninya adalah egkrateia (G1466, temperance), kekuatan di dalam, penguasaan atas diri sendiri. Itu bukan kekuatan yang merebut sebuah kota; itu adalah kekuatan yang menguasai roh. Pembahasan ini menaruh dua jalan di hadapanmu. Pandanglah seorang raja yang tidak dapat menguasai dirinya sendiri: oleh sebab sebuah taman sayur ia berbaring di ranjangnya, memalingkan wajahnya, dan tidak mau makan makanan apa pun — dan pada akhirnya ia menjual dirinya sendiri. Dan ia tidak sendirian. Saul takut kepada rakyat. Bileam mencintai upah. Hawa melihat dan mengambil. Daud menyuruh orang dan mengambil. Masing-masing menaruh sesuatu di atas suara Allah, dan masing-masing menyerahkan dirinya sendiri untuk mendapatkannya. Kemudian pandanglah sang Anak. Ia lapar, namun tidak mau menyuruh batu-batu itu. Ia melihat segala kerajaan, namun tidak mau bersujud. Ia dihina, namun tidak membalas dengan hinaan. Meskipun Ia adalah seorang Anak, Ia belajar taat. Dan inilah penghiburanmu: penguasaan diri ini bukanlah pekerjaanmu sendiri saja — itu adalah buah Roh-Nya, dan Allah setia untuk membuka jalan keluar. Selidikilah hal itu.

TIGA PERTANYAAN YANG DIJAWAB OLEH STUDI INI:

1. Apakah tarak itu, dan dari manakah asalnya?
2. Bagaimana seseorang menjual dirinya sendiri, seperti Ahab dan Esau menjual diri mereka sendiri?
3. Siapakah teladan yang sempurna dari penguasaan diri, dan apa yang dihasilkan oleh kesederhanaan?

KATA KUNCI YUNANI

“ketenangan” — **G1466 egkrateia** — pengendalian diri, penguasaan diri, kesederhanaan
buah Roh itu ialah kesabaran

“temperat” — **G1467 egkrateuomai** — menahan diri, mengendalikan, bersikap sederhana
setiap orang yang berjuang untuk mencapai kemenangan menahan diri dalam segala hal

“dengan bijaksana” — **G4996 sophronos** — dengan pikiran yang sehat, secara moderat, dengan sadar
Kasih karunia mengajar kita untuk hidup dengan sederhana di dunia ini.

“dijual” — **G591 apodidomi** — untuk memberikan, untuk menyerahkan, untuk menjual
Esau demi sepiring makanan telah menjual hak kesulungannya

“direndahkan” — **G5013 tapeinoo** — merendahkan, menghinakan, merendahkan diri
Ia merendahkan diri-Nya, dan taat sampai mati

“dicaci maki” — **G3058 loidoreo** — mencela, menghina
ketika dicerca, Ia tidak membalas dengan cercaan

KATA KUNCI IBRANI

“dijual” — **H4376 makar** — menjual, menyerahkan
Engkau telah menjual dirimu untuk melakukan yang jahat di mata TUHAN

(Pemikiran pribadi saya — makar (H4376, menjual) adalah kata yang diucapkan atas Ahab; apodidomi (G591, menjual) adalah kata yang tertulis tentang Esau. Dua bahasa, satu dan sama-sama transaksi: seseorang menjual dirinya sendiri demi hal yang diinginkannya. Kesederhanaan adalah menjaga dirimu sendiri, agar engkau tidak terjual.)

JANGKAR PEMBUKA

GALATIA 5:22-23 Akan tetapi, buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, keramahan, kebaikan, kesetiaan [**G1466 egkrateia** ■] (23) kelemahlembutan, dan penguasaan diri. Tidak ada hukum yang melawan hal-hal ini.

KESABARAN — PENGUASAAN DIRI — ADALAH BUAH ROH.

(Pikiran pribadi saya — perhatikan di mana penguasaan diri berdiri: di antara buah Roh. Ini bukan terutama pekerjaan manusia; ini adalah buah. egkrateia (G1466, penguasaan diri) adalah kekuatan di dalam diri — diri sendiri yang dikuasai. Di mana Roh tinggal, buah ini bertumbuh, dan menentang hal-hal seperti itu tidak ada hukum.)

I. KETIKA PENGUASAAN DIRI TIDAK ADA — AHAB

A. 1 RAJA-RAJA 21:1-4 Setelah peristiwa-peristiwa ini, Nabot, orang Yizreel, memiliki kebun anggur yang berada di Yizreel, di samping istana Ahab, raja Samaria. (2) Ahab berkata kepada Nabot, katanya, “Berikanlah kepadaku kebun anggurmumu supaya menjadi kebun sayur untukku karena kebun itu dekat di samping istanaku dan aku akan memberikan kepadamu sebagai gantinya kebun anggur yang lebih baik daripada itu, atau jika itu baik di matamu, aku akan memberikan perak sebagai harga atasnya.” (3) Namun, Nabot menjawab Ahab, “Demi TUHAN, pantang bagiku untuk memberikan milik pusaka nenek moyangku kepadamu.” (4) Ahab datang ke istananya dengan kesal dan geram atas perkataan yang Nabot, orang Yizreel, jawab kepadanya, katanya, “Aku tidak akan memberikan kepadamu milik pusaka nenek moyangku.” Lalu, dia berbaring di tempat tidurnya dan memalingkan wajahnya, serta tidak mau makan roti.

TANPA PENGUASAAN DIRI — KETIDAKMAMPUANNYA MENDAPATKAN APA YANG DIINGINKANNYA MEMBUATNYA MURUNG, KESAL, DAN TIDAK MAU MAKAN.

B. 1 RAJA-RAJA 21:7 Izebel, istrinya berkata kepadanya, “Bukankah engkau sekarang memerintah sebagai raja atas Israel? Bangun, makanlah roti dan biarlah hatimu bergembira! Aku akan memberikan kepadamu kebun anggur Nabot, orang Yizreel itu.”

TAWARAN IZEBEL UNTUK MENGABAIKAN HUKUM ALLAH ADALAH HAL YANG SANGAT DINANTIKAN OLEH NAFSU AHAB YANG BUSUK.

C. 1 RAJA-RAJA 21:20 Lalu, Ahab berkata kepada Elia, “Apakah engkau telah menemukanku, hai musuhku?” Jawabnya, “Aku telah menemukanmu karena engkau telah menjual dirimu untuk melakukan apa yang jahat di mata TUHAN. **[H4376 makar ■]**

AHAB MENJUAL DIRINYA UNTUK MELAKUKAN APA YANG JAHAT DI MATA TUHAN.

D. 1 RAJA-RAJA 21:25 Namun, tidak ada yang seperti Ahab, yang menjual dirinya untuk melakukan apa yang jahat di mata TUHAN karena Izebel, istrinya telah menghasutnya. **[H4376 makar ■]**

TIDAK ADA YANG SEPERTI AHAB, YANG MENJUAL DIRINYA UNTUK MELAKUKAN APA YANG JAHAT, DIHASUT OLEH ISTRINYA SENDIRI.

(Pikiran pribadi saya — seorang raja, dan ia tidak dapat menguasai dirinya sendiri. Sebuah kerajaan sepenuhnya adalah miliknya, namun sebidang kebun sayur membuatnya murung dan menghilangkan selera. Kata itu adalah makar (H4376, menjual): ia menjual dirinya sendiri untuk mendapatkan keinginannya. Inilah keadaan tanpa penguasaan diri — orang itu tidak memiliki keinginan itu, melainkan keinginan itulah yang memiliki orang itu.)

II. POLA MENJUAL DIRIMU SENDIRI — SEGALA SESUATU YANG DIHARGAI DI ATAS KETAATAN KEPADA ALLAH

A. 1 SAMUEL 15:24 Saul berkata kepada Samuel, “Aku berdosa karena telah melanggar perintah TUHAN dan perkataanmu. Aku takut kepada rakyat sehingga menuruti permintaan mereka.

SAUL LEBIH MENGHARGAI RASA TAKUT DAN PUJIAN RAKYAT DARIPADA KETAATAN KEPADA SUARA TUHAN.

B. 2 PETRUS 2:15 Mereka meninggalkan jalan yang lurus dan mengikuti jalan yang sesat, yaitu jalan Bileam bin Beor, yang suka menerima upah untuk perbuatannya yang jahat.

BILEAM LEBIH MENGHARGAI UPAH KEJAHATAN DARIPADA KETAATAN KEPADA ALLAH.

C. KEJADIAN 3:6 Ketika perempuan itu melihat bahwa pohon itu baik sebagai makanan dan itu menarik bagi mata, dan pohon itu diinginkan untuk membuat seseorang bijaksana, dia pun memetik buahnya dan memakannya. Lalu, dia juga memberikannya kepada suaminya yang bersamanya, dan suaminya pun memakannya.

HAWA MENGHARGAI PENAMPILAN BUAH ITU DAN KEINGINAN UNTUK MEMPEROLEH KEBIJAKSANAAN LEBIH DARIPADA KETUNDUKAN KEPADA FIRMAN ALLAH.

D. 2 SAMUEL 11:2-4 Sekali peristiwa saat petang hari, Daud bangun dari tempat tidurnya dan berjalan-jalan di atas atap istananya. Lalu, dari atas atap itu, dia melihat seorang perempuan sedang mandi. Perempuan itu sangat cantik wajahnya. (3) Lalu, Daud mengutus orang untuk bertanya tentang perempuan itu, katanya, “Bukankah perempuan ini Batsyeba, anak Eliam, istri Uria, orang Het?” (4) Kemudian, Daud mengutus orang untuk menjemput dia. Perempuan itu datang kepadanya, lalu bersetubuh dengan dia. Kemudian, perempuan itu membersihkan diri dari kenajisannya, lalu pulang ke rumahnya.

DAUD MENGHARGAI KENIKMATAN KEBERSAMAAN DENGANNYA LEBIH DARIPADA KETAATAN KEPADA PERINTAH ALLAH.

(Pikiran pribadi saya — perhatikan satu pola dalam empat kehidupan: Saul takut, Bileam mencintai, Hawa melihat, Daud mengambil. Tidak seorang pun di antara mereka dipaksa. Masing-masing menghargai suatu hal lebih tinggi daripada suara Allah, dan menyerahkan dirinya sendiri untuk mendapatkannya. Halnya berbeda; tawar-menawarnya sama.)

III. KRISTUS — TELADAN SEMPURNA PENGUASAAN DIRI

A. IBRANI 5:8 Walaupun Yesus adalah Anak, tetapi Ia belajar untuk taat melalui penderitaan yang dialami-Nya.

WALAUPUN YESUS ADALAH ANAK, TETAPI IA BELAJAR UNTUK TAAT MELALUI PENDERITAAN YANG DIALAMI-NYA.

B. FILIPI 2:8 Dalam keadaan-Nya sebagai manusia, Ia merendahkan diri-Nya dengan taat sampai mati, bahkan mati di atas kayu salib. **[G5013 tapeinoo ■]**

IA MERENDAHKAN DIRI-NYA DENGAN TAAT SAMPAI MATI, BAHKAN MATI DI ATAS KAYU SALIB.

C. 1 PETRUS 2:22-23 Dia tidak berbuat dosa, dan tipu daya tidak ada di mulut-Nya. Yesaya 53:9 **[G3058 loidoreo ■]** (23) Ketika Dia diejek, Dia tidak membalas dengan ejekan; ketika Dia menderita, Dia

tidak mengancam, tetapi menyerahkan diri-Nya kepada Allah yang akan menghakimi dengan adil.

KETIKA DIA DIEJEK, DIA TIDAK MEMBALAS DENGAN EJEKAN, TETAPI MENYERAHKAN DIRI-NYA KEPADA ALLAH YANG AKAN MENGHAKIMI DENGAN ADIL.

(Pikiran pribadi saya — Ahab memiliki kerajaan namun tidak memiliki kuasa atas dirinya sendiri; Sang Anak memiliki segala kuasa dan kekuasaan penuh. Ia merendahkan diri-Nya — tapeinoō (G5013, membuat rendah). Ia dihina — loidoreō (G3058, mencaci maki) — dan tidak membalas. Penguasaan diri bukanlah kelemahan; itu adalah kekuatan yang tunduk pada kehendak Allah, bahkan sampai pada kematian.)

IV. APA YANG DIHASILKAN OLEH PENGUSAHAAN DIRI — BUAH DAN MAHKOTA

A. 2 PETRUS 1:5-6 Untuk tujuan itu, berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menambahkan imanmu dengan kebajikan, kebajikan dengan pengetahuan [G1466 **egkrateia** ■] (6) dan pengetahuan dengan penguasaan diri, dan penguasaan diri dengan ketabahan, ketabahan dengan kesalehan

PENGUSAHAAN DIRI DITAMBAHKAN PADA PENGETAHUAN, DAN DARI PENGUSAHAAN DIRI TIMBUL KETABAHAN, DAN DARI KETABAHAN, KESALEHAN.

B. 1 KORINTUS 9:24-25 Tidak tahukah kamu bahwa mereka yang berlari dalam suatu pertandingan semuanya berlari, tetapi hanya satu yang menerima hadiah? Jadi, berlailah sedemikian supaya kamu mendapatkannya! [G1467 **egkrateuomai** ■] (25) Setiap orang yang bertanding berlatih menguasai diri dalam segala hal. Mereka melakukannya untuk menerima mahkota yang fana, tetapi kita untuk mendapatkan yang abadi.

SETIAP ORANG YANG BERTANDING MENGUSAHA DIRI DALAM SEGALA HAL, UNTUK MENDAPATKAN YANG ABADI.

C. TITUS 2:11-12 Sebab, anugerah Allah yang membawa keselamatan sudah nyata bagi semua orang [G4996 **sophronos** ■] (12) untuk memampukan kita menolak hal-hal yang tidak saleh ataupun hawa nafsu duniawi sehingga kita dapat hidup menguasai diri, adil, dan saleh di zaman sekarang ini

ANUGERAH ITU SENDIRI MENGAJAR KITA UNTUK MENOLAK HAWA NAFSU DUNIAWI DAN HIDUP MENGUSAHA DIRI DI ZAMAN SEKARANG INI.

(Pikiran pribadi saya — perhatikan urutannya: penguasaan diri ditambahkan kepada pengetahuan, dan kesabaran dibangun di atas penguasaan diri. Dan kasih karunia mengajar: kasih karunia yang sama yang membawa keselamatan mengajar kita untuk mengatakan tidak kepada hawa nafsu duniawi dan untuk hidup dengan sadar — sophronos (G4996, dengan sadar), dengan pikiran yang sehat. Mereka yang berlomba untuk mahkota yang dapat binasa menguasai diri — egkrateuomai (G1467, menguasai diri) — dalam segala hal; terlebih lagi kita, untuk mahkota yang tidak dapat binasa.)

MULUT DARI DUA — FIRMAN DIJUAL: MAKAR (H4376, MENJUAL) DAN APODIDOMI (G591, MENJUAL)

A. 1 RAJA-RAJA 21:20 Lalu, Ahab berkata kepada Elia, “Apakah engkau telah menemukanku, hai musuhku?” Jawabnya, “Aku telah menemukanmu karena engkau telah menjual dirimu untuk melakukan apa yang jahat di mata TUHAN. [H4376 **makar** ■]

SEORANG RAJA MENJUAL DIRINYA UNTUK SEBUAH KEBUN SAYUR.

B. IBRANI 12:16-17 Dan, pastikanlah supaya jangan ada orang yang berbuat cabul atau tidak suci seperti Esau yang menjual hak kesulungannya demi semangkuk makanan. [G591 **apodidomi** ■] (17) Sebab kamu tahu bahwa di kemudian hari, ketika Esau menginginkan warisan berkat itu, ia ditolak dan tidak ada lagi kesempatan untuk bertobat sekalipun ia mencarinya dengan mencururkan air mata.

SEORANG ANAK SULUNG MENJUAL HAK KESULUNGANNYA DEMI SEMANGKUK MAKANAN, DAN IBRANI MENAMBAHKAN APA YANG TIDAK DICATAT OLEH RAJA-RAJA — AIR MATA YANG TIDAK DAPAT MEMBELI KEMBALI PERJANJIAN ITU.

(Pikiran pribadi saya — dari semua orang dalam pelajaran ini, kata dijual hanya tertulis tentang dua orang: Ahab dan Esau. Seorang raja menukar kebenaran dengan sebuah kebun sayur; seorang anak sulung menukar warisannya dengan semangkuk makanan. Kitab Raja-raja mengakhiri kisah Ahab dengan penghakiman, tetapi hanya kitab Ibrani yang mengikuti Esau lebih jauh — hingga ke hari ketika ia berusaha mendapatkan kembali berkat itu dengan air mata, namun tidak mendapati tempat pertobatan. Jangan menjual dirimu; ada tukar-menukar yang tidak dapat dibeli kembali.)

C. PENGKHOTBAH 4:12 Lalu, apabila satu orang dikalahkan, dua orang dapat bertahan menghadapinya. Tali tiga jalin tidak mudah diputuskan.

DUA ORANG AKAN BERTAHAN MELAWANNYA + TALI YANG TERDIRI DARI TIGA UTAS TIDAK LEKAS PUTUS.

BAYANGAN DAN PENGGENAPAN — HAWA NAFSU YANG TIGA RUPA, DAN KETAATAN SATU PRIBADI

Shadow KEJADIAN 3:6 Ketika perempuan itu melihat bahwa pohon itu baik sebagai makanan dan itu menarik bagi mata, dan pohon itu diinginkan untuk membuat seseorang bijaksana, dia pun memetik buahnya dan memakannya. Lalu, dia juga memberikannya kepada suaminya yang bersamanya, dan suaminya pun memakannya.

KEGAGALAN PERTAMA PENGUASAAN DIRI: MAKANAN, MATA, DAN KEINGINAN AKAN KEBIJAKSANAAN.

1 YOHANES 2:16 Sebab, semua yang ada di dalam dunia, yaitu keinginan daging, keinginan mata, dan kesombongan hidup tidak berasal dari Bapa, melainkan dari dunia.

KETIGA HAL YANG SAMA DISEBUTKAN LAGI.

Fulfillment MATIUS 4:3-4 Lalu, datanglah si pencoba itu dan berkata kepada Yesus, “Jika Engkau adalah Anak Allah, perintahkanlah supaya batu-batu ini menjadi roti.” (4) Namun, Dia menjawab dan berkata, “Ada tertulis, ‘Manusia bukan hidup dari roti saja, tetapi oleh setiap firman yang keluar melalui mulut Allah.’” Ulangan 8:3

MATIUS 4:8-10 Sekali lagi, Iblis membawa Yesus ke atas bukit yang sangat tinggi dan memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia beserta kemegahannya (9) dan berkata kepada-Nya, “Semuanya ini akan kuberikan kepada-Mu, jika Engkau sujud dan menyembahku.” (10) Kemudian, Yesus berkata kepadanya, “Enyahlah, Satan! Ada tertulis, ‘Kamu harus menyembah Tuhan Allahmu dan kepada-Nya saja kamu beribadah.’” Ulangan 6:13

DICOBAI DALAM NAFSU MAKAN DAN DALAM KEINGINAN MATA, DIA MENJAWAB DENGAN FIRMAN DAN MENYEMBAH ALLAH SAJA.

ROMA 5:19 Karena sama seperti ketidaktaatan satu orang, banyak orang menjadi pendosa, demikian juga karena ketaatan satu Orang, banyak orang dibuat menjadi benar.

KARENA KETIDAKTAATAN SATU ORANG, BANYAK ORANG MENJADI PENDOSA; KARENA KETAATAN SATU ORANG, BANYAK ORANG DIBUAT MENJADI BENAR.

(Renungan pribadi saya — tiga gerbang yang sama: daging, mata, dan keangkuhan hidup. Di pohon itu perempuan itu melihat, menginginkan, mengambil, dan memakannya. Di padang gurun, Sang Anak dicobai pada gerbang-gerbang yang sama, dan menjawab setiap satu, Ada tertulis. Di tempat manusia pertama jatuh, ketaatan dari satu orang telah membuat banyak orang menjadi benar.)

PENUTUP

1 KORINTUS 10:13 Tidak ada pencobaan yang pernah menimpamu kecuali pencobaan yang biasa bagi manusia. Dan, Allah adalah setia, Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu. Akan tetapi, bersama dengan pencobaan itu, Ia juga akan menyediakan jalan keluar supaya kamu dapat menanggunya.

ALLAH ADALAH SETIA, DAN BERSAMA DENGAN PENCobaAN ITU, IA JUGA AKAN MENYEDIAKAN JALAN KELUAR.

2 PETRUS 1:6 dan pengetahuan dengan penguasaan diri, dan penguasaan diri dengan ketabahan, ketabahan dengan kesalehan **[G1466 egkrateia ■]**

DAN KEPADA PENGUASAAN DIRI KETABAHAN + DAN KEPADA KETABAHAN KESALEHAN.

(Pikiran pribadi saya — inilah keseluruhan pelajaran ini dalam satu baris: penguasaan diri, egkrateia (G1466, penguasaan diri), adalah buah Roh — dirimu sendiri diperintah oleh kekuatan-Nya. Ahab menjual dirinya, makar (H4376, menjual); Esau menjual hak kesulungannya; Saul, Bileam, Hawa, dan Daud masing-masing menghargai suatu perkara lebih dari pada suara Allah. Tetapi Sang Anak menguasai diri-Nya sendiri hingga mati, dan oleh ketaatan satu orang banyak orang dibenarkan. Dan Allah setia: kamu tidak akan dicobai melebihi kekuatanmu, dan bersama dengan pencobaan itu Ia membuat jalan keluar. Tambahkanilah penguasaan diri pada pengetahuanmu, dan berlarilah untuk mahkota yang tidak dapat binasa.)

KUIS LATIHAN

1. Galatia 5:22-23 — Akan tetapi, buah Roh adalah kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, keramahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, dan:

- a) hikmat
 - b) penguasaan diri
 - c) pengetahuan
- 2. 1 Raja-raja 21:20 — Engkau telah menjual dirimu untuk:**
 menjual dirimu untuk melakukan apa yang jahat di mata TUHAN
 b) melakukan kejahatan di mata bangsa itu
 c) berjalan di jalan nenek moyangmu
- 3. 1 Samuel 15:24 — Saul berkata, Aku berdosa karena telah melanggar perintah TUHAN, karena:**
 a) Aku takut akan TUHAN, dan menaati suara-Nya
 b) bangsa itu mengambil sebagian dari jarahan
 Aku takut kepada rakyat sehingga menuruti permintaan mereka
- 4. 2 Petrus 2:15 — Bileam bin Beor suka menerima:**
 a) upah dari ramalan
 b) cara yang benar
 c) upah untuk perbuatan yang jahat
- 5. 1 Petrus 2:23 — Ketika Dia diejek, Dia:**
 a) tidak membalas dengan ejekan
 b) menjawab lagi
 c) tidak mengizinkan mereka
- 6. Ibrani 12:16 — Esau demi semangkuk makanan menjual:**
 a) berkat-Nya
 b) hak kesulungannya
 c) warisannya
- 7. 1 Korintus 10:13 — Allah adalah setia, yang bersama dengan pencobaan itu juga akan menyediakan:**
 a) jalan keluar
 b) tempat pertobatan
 c) akhir dari dosa

KUNCI JAWABAN: 1-b, 2-a, 3-c, 4-c, 5-a, 6-b, 7-a

BAGAIMANA STUDI INI BERCABANG

→ **BAGAIMANA YANG TERJUAL DITEBUS KEMBALI: AHAB DAN ESAU MENJUAL DIRI MEREKA, TETAPI ENKAU TELAH DIBELI DENGAN SUATU HARGA (1 KORINTUS 6:20) — TERJUAL DI BAWAH DOSA (ROMA 7:14), NAMUN DITEBUS DARI KUTUK (GALATIA 3:13).**

→ **BAGAIMANA KOTA DIJAGA: ORANG YANG TIDAK MENAHAN ROHNYA SENDIRI SEPerti KOTA YANG RUNTUH, DAN TIDAK BERPAGAR TEMBOK (AMSAL 25:28); DAN ORANG YANG MENGUASAI ROHNYA LEBIH BAIK DARIPADA ORANG YANG MEREbut KOTA (AMSAL 16:32).**

BAGAIMANA PERLOMBAAN ITU DIJALANI: PENGENDALIAN DIRI DALAM SEGALA HAL MEMBAWA KEPADA BERLARI DENGAN TEKUN DALAM PERLOMBAAN YANG DIWAJIBKAN BAGI KITA, SAMBIL MEMANDANG KEPADA YESUS (HEBREWS 12:1-2).

BAGAIMANA TANGGA ITU NAIK: KEPADA PENGETAHUAN PENGUASAAN DIRI, KEPADA PENGUASAAN DIRI KETEKUNAN, KEPADA KETEKUNAN KESALEHAN (2 PETRUS 1:5-7) — SUPAYA KAMU TIDAK MENGANGGUR DAN TIDAK TIDAK BERBUAH (2 PETRUS 1:8).

→ **BAGAIMANA ORANG YANG DICOBAl DITOLONG: KARENA IA SENDIRI TELAH MENDERITA KARENA PENCobaAN, IA SANGGUP MENOLONG MEREKA YANG DICOBAl (IBRANI 2:18) — DICOBAl DALAM SEGALA HAL SAMA SEPerti KITA, NAMUN TIDAK BERBUAT DOSA (IBRANI 4:15).**

→ **BAGAIMANA ANUGERAH MENGAJAR: HIDUP YANG SEDERHANA MEMBAWA KEPADA PENANTIAN AKAN PENGHARAPAN YANG MULIA ITU, DAN PENAMPAKAN KEMULIAAN (TITUS 2:13) — SUATU UMAT KEPUNYAAN-NYA SENDIRI, YANG GIAT**

DALAM PEKERJAAN-PEKERJAAN YANG BAIK (TITUS 2:14).

SOURCES & CREDITS

Scripture: Indonesian AYT Bible (CC BY-NC 4.0) — a redistributable edition, looked up exactly and never machine-translated.
Alternate chapter/verse numbering reconciled with STEP Bible TVTMS (CC BY 4.0).
Strong's numbering & original-language data: OpenScriptures Hebrew Bible (CC BY 4.0); STEP Bible.org — TAHOT/TAGNT/TBESH/TBESG (CC BY 4.0); Robinson-Pierpont Byzantine Majority Text (Public Domain); Strong's dictionary, 1890 (Public Domain).
Typography: Google Noto fonts (SIL Open Font License 1.1).
© SEE MORE JESUS · wanttoseemore.com — shared under Creative Commons Attribution 4.0 (CC BY 4.0).